

Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan dan Minat WUS Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya

Putri Mayang Sari*, Sitti Khadijah¹, Novita Dewi Iswandari²

¹Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis, E-mail: puttrimayang@gmail.com, Telp: 082250737630

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker Serviks merupakan kanker yang banyak menyerang kaum wanita nomor dua, menyebabkan satu orang meninggal setiap satu jam. Salah satu cara mendeteksi kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA. Di Indonesia revalensi kunjungan melakukan pemeriksaan IVA sebesar 2,45% angka ini sangat jauh dari target yaitu 50%.

Tujuan: Mengidentifikasi pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan dan minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya.

Metode: Penelitian kuantitatif menggunakan metode *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi sebanyak 31 orang WUS. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Marginal Homogeneity* dengan taraf signifikan 5%.

Hasil: Variabel pengetahuan didapatkan nilai $p=0,001$, $p<0,05$ yang berarti H_0 ditolak maka ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya. Sedangkan variabel minat didapatkan nilai $p=0,564$, $p>0,05$ yang berarti H_a ditolak maka tidak ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya

Simpulan: Ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan namun tidak ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS melakukan Pemeriksaan IVA di wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya.

Kata Kunci: Minat, Pemeriksaan IVA, Penyuluhan, Pengetahuan

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the second most cancers that can cause every one hour one women dies with cancer. One of the ways to detect cervical cancer is by IVA examination. In Indonesia the IVA examination prevalence is 2,45%, very far from government's target which is 50%.

Purpose: To identify the effect education about cervical cancer early detection to women's knowledge and interest for IVA examination at the working area of Kuin Raya public health center.

Method: Quantitative research using the quasy experimental method with one group pretest-posttest. The population of 31 women in reproductive age. The sample of study is done by accidental sampling method. The data analyzed by marginal homogeneity using 5% significant.

Result: There is an effect of education about cervical cancer early detection to women's knowledge showed by $p=0,001<0.05$. There is not effect of education about cervical cancer early detection to women's interest for IVA Examination showed by $p=0,564>0.05$.

Conclusions: Education about cervical cancer early detection gives effect to women's knowledge but doesn't give effect to women's interest for IVA Examination at the working area of Kuin Raya public health center.

Keywords: Education, Knowledge, Interest, IVA Examination

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan kanker yang banyak menyerang kaum wanita nomor dua setelah kanker payudara, yang menyebabkan satu wanita meninggal setiap satu jam (Riskesdas, 2013). Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus pada tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus di tahun 2012. Prevalensi penyakit kanker di Indonesia cukup tinggi, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi tumor atau kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan salah satunya adalah kanker leher rahim (Riskesdas, 2013).

Upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan deteksi dini atau skrining (*Screening*). Cara deteksi dini yang paling sederhana dengan cara inspeksi visual yaitu meneteskan asam cuka (*acetic acid*) 3-5% yang dikenal dengan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) atau *Visual Inspection*

with Acetic Acid (VIA) (Prawirohardjo, 2012).

Menurut Maysaroh (2013), kanker serviks membutuhkan proses yang sangat panjang yaitu antara 10 hingga 20 tahun untuk menjadi sebuah penyakit kanker yang pada mulanya dari sebuah infeksi. Oleh karena itu, disarankan pada wanita usia subur khususnya yang sudah pernah berhubungan seksual untuk melakukan pemeriksaan IVA. Prevalensi kunjungan melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat yaitu sebesar 2,45% angka ini sangat jauh dari target yaitu 50% pada perempuan usia 30-35 tahun selama 5 tahun (Riskesdas, 2013)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2015, Puskesmas Kuin Raya merupakan puskesmas yang memiliki jumlah kunjungan pemeriksaan IVA paling sedikit dibandingkan dengan puskesmas lain. Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016, Puskesmas Kuin Raya merupakan tempat pemeriksaan IVA yang aktif dilaksanakan sejak awal tahun 2008 hingga sekarang.

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

Namun pada kenyataannya semakin tahun kunjungan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kuin Raya semakin menurun. Pemeriksaan IVA hanya dilakukan pada akseptor AKDR yang memasang, melepas maupun kontrol ulang. Puskesmas tidak menyediakan ruangan dan jadwal khusus untuk pemeriksaan IVA. Oleh sebab itu, pemeriksaan IVA hanya terbatas pada WUS dengan akseptor AKDR. Petugas kesehatan di Puskesmas Kuin Raya juga menyatakan tidak pernah memberikan penyuluhan secara khusus tentang pemeriksaan IVA karena keterbatasan biaya dan tenaga kesehatan. Sehingga masyarakat khususnya WUS tidak mengetahui informasi terkait deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA. Peneliti mendapatkan kesempatan dan dukungan yang besar dari tenaga kesehatan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya.

Menurut Notoadmodjo (2007), hal-hal yang mempengaruhi tindakan setelah penyuluhan yaitu audiens mendapatkan informasi lain dan kesadaran diri. Dimana hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran yang menyebabkan orang akan melakukan sesuatu sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu peneliti juga melakukan diskusi tentang pengetahuan dan minat dengan 3 WUS yang berkunjung ke Puskesmas Kuin Raya dimana diperoleh hasil: ibu pertama mengatakan pendidikan terakhir SMP, menikah pertama usia 27 tahun dan hanya memiliki 1 orang anak. Ibu kedua mengatakan pendidikan terakhir SMA, menikah pertama usia 18 tahun dan memiliki 2 orang anak. Sedangkan ibu ketiga mengatakan pendidikan terakhir SD, menikah pertama usia 20 tahun dan memiliki 4 orang anak. Ketiga ibu tersebut tidak mengetahui tentang kanker serviks, faktor penyebab kanker serviks, tanda gejala kanker serviks, pencegahan dengan pemeriksaan IVA yang bisa dilakukan di puskesmas Kuin Raya, gratis bagi yang memiliki jaminan kesehatan serta menyatakan tidak berminat melakukan pemeriksaan IVA dengan alasan pada saat ini ibu tidak merasakan adanya keluhan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan dan minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya

TUJUAN

Mengidentifikasi pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan dan minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya.

BAHAN METODE

Metode penelitian *Quasy Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi semua WUS yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya, pengambilan sampel dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Marginal Homogeneity* dengan taraf signifikan 5%.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan WUS Pemeriksaan IVA Sebelum Penyuluhan

No	Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	9	29
2.	Cukup	17	54,8
3.	Baik	5	16,1

Jumlah	31	100.0
--------	----	-------

Berdasarkan data dalam tabel 1 diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang (54,8%), pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (29%) dan pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan IVA Sesudah Penyuluhan

No	Pengetahuan Sesudah Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	3	9,7
2.	Cukup	11	35,5
3.	Baik	17	54,8
Jumlah		31	100.0

Berdasarkan data dalam tabel 2 diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang (54,8%), pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (35,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (9,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Minat WUS Melakukan Pemeriksaan IVA Sebelum Penyuluhan

No	Minat Sebelum Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	2	6,5
2.	Tinggi	29	93,5
Jumlah		31	100.0

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

Berdasarkan data dalam tabel 3 diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki minat tinggi yaitu sebanyak 29 orang (93,5%) dan selebihnya dengan minat rendah sebanyak 2 orang (6,5%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat WUS Melakukan Pemeriksaan IVA Sesudah Penyuluhan

No	Minat Sesudah Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	1	3,2
2.	Tinggi	30	96,8
	Jumlah	31	100,0

Berdasarkan data dalam tabel 4 diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki minat tinggi yaitu sebanyak 30 orang (96,8%) dan selebihnya dengan minat rendah sebanyak 1 orang (3,2%).

Tabel 5 Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks terhadap pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya

	Pengetahuan Sesudah Penyuluhan						Jumlah		P	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%		
	F	%	F	%	F	%				
Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	Kurang	3	9,7	1	3,2	5	16,1	9	29	0,001
	Cukup	0	0	8	25,8	9	29	17	54,8	
	Baik	0	0	2	6,5	3	9,7	5	16,1	
Jumlah		3	9,7	11	35,5	17	54,8	31	100	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil tabel silang pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan WUS, dimana subjek WUS yang memiliki

pengetahuan kurang pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan sebanyak 3 orang (9,7%), subjek WUS yang memiliki pengetahuan kurang sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan menjadi kategori pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3,2%), subjek WUS yang memiliki pengetahuan cukup pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan sebanyak 8 orang (25,8%), subjek WUS yang memiliki pengetahuan tinggi sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan menjadi kategori pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6,5%), subjek WUS yang memiliki pengetahuan kurang sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan menjadi kategori pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,1%), subjek WUS yang memiliki pengetahuan cukup sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan menjadi kategori pengetahuan baik sebanyak 9 orang (29%) dan subjek WUS yang memiliki pengetahuan baik pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan sebanyak 3 orang (9,7%),

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* didapatkan hasil nilai $p=0,001$ dimana nilai p lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

ditolak maka ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya.

Tabel 6 Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya

		Minat Sesudah Penyuluhan				Jumlah		P
		Rendah		Tinggi		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
Minat Sebelum Penyuluhan	Rendah	0	0	2	6,5	2	6,5	0,564
	Tinggi	1	3,2	28	90,3	29	93,5	
	Jumlah	1	3,2	30	96,8	31	100	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil tabel silang pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA, dimana subjek WUS yang memiliki minat tinggi sebelum penyuluhan menjadi kategori minat rendah pada saat sesudah penyuluhan sebanyak 1 orang (3,2%), subjek WUS yang memiliki minat rendah pada saat sebelum penyuluhan menjadi kategori minat tinggi sesudah penyuluhan sebanyak 2 orang (6,5%) dan subjek WUS yang memiliki minat tinggi pada saat sebelum ataupun sesudah penyuluhan sebanyak 28 orang (90,3%).

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* didapatkan hasil

nilai $p=0,564$ dimana nilai p lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima maka tidak ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan IVA Sebelum Penyuluhan

Berdasarkan data dalam tabel 1 diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang (54,8%), pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (29%) dan pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,1%). Sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan cukup, disebabkan oleh faktor pendidikan, lingkungan dan umur. Penyebab lain yaitu keterbatasan mendapatkan informasi tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA, petugas kesehatan di Puskesmas Kuin Raya tidak memberikan penyuluhan secara khusus tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA.

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

Sehingga sebagian besar pengetahuan WUS sebelum dan sesudah penyuluhan dalam kategori cukup.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Edwin (2009) yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat fakta, simbol, prosedur dan teori. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pendinderaan ini terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan didukung hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Meyrianti (2015) bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan yaitu pengetahuan baik sebanyak 8 orang (13,1%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang

(34,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (52,5%).

2. Pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan IVA Sesudah Penyuluhan

Berdasarkan data dalam tabel 2 diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang (54,8%), pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (35,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (9,7%). Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerapan penyuluhan terkait pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA yang dilakukan oleh peneliti kepada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan memiliki dampak untuk meningkatkan pengetahuan WUS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat juga dapat melalui metode penyuluhan, dengan

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

bertambahnya pengetahuan seseorang akan merubah pikirannya. Sesuai dengan teori menurut Ali (2010) penyuluhan kesehatan adalah kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan WUS sesudah dilakukan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA adalah sebagian besar dalam kategori baik dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan. Akan tetapi masih ada beberapa responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meyrianti (2015) pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu pengetahuan baik 54 orang (88,5%), pengetahuan cukup 5 orang (8,2%) dan pengetahuan kurang 2 orang (3,3%).

3. Minat WUS melakukan Pemeriksaan IVA Sebelum Penyuluhan

Menurut Hurloch (1999) bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Penelitian ini memberikan kebebasan sesuai dengan keinginan responden, apakah responden memiliki minat untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan data dalam tabel 3 diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki minat tinggi yaitu sebanyak 29 orang (93,5%) dan selebihnya dengan minat rendah sebanyak 2 orang (6,5%). Dalam penelitian ini hampir seluruh responden memiliki minat tinggi untuk melakukan pemeriksaan IVA, hanya 2 responden yang memiliki minat rendah. Kesesuaian teori dan hasil penelitian disini hanya pada kebebasan keinginan responden untuk melakukan kegiatan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa WUS di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

memiliki minat tinggi untuk melakukan pemeriksaan IVA.

4. Minat WUS melakukan Pemeriksaan IVA Sesudah Penyuluhan

Menurut Ali (2010) penyuluhan kesehatan adalah kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Namun dalam hasil penelitian ini sebelum dilakukan penyuluhan, minat WUS tergolong tinggi hal ini tertuang dalam tabel 4. Diketahui bahwa dari 31 WUS sebagian besar memiliki minat tinggi yaitu sebanyak 30 orang (96,8%) dan selebihnya dengan minat rendah sebanyak 1 orang (3,2%). Hasil pengumpulan data setelah peneliti melakukan penyuluhan, didapatkan hasil bahwa minat WUS melakukan pemeriksaan IVA meningkat dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan, akan tetapi masih terdapat 1

orang yang masih memiliki minat rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Penyuluhan deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan hanya berdampak kecil pada minat responden dikarenakan minat sebelum dilakukannya penyuluhan hampir semua responden memiliki minat tinggi.

5. Pengaruh Penyuluhan terhadap pengetahuan WUS tentang Pemeriksaan IVA

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* didapatkan hasil nilai $p=0,001$ dimana nilai p lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak maka ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya penyuluhan terkait deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA oleh peneliti dapat meningkatkan pengetahuan WUS yang menjadi responden. Penyuluhan yang

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

diberikan oleh peneliti disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab dan media informasi leaflet.

Adanya peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA pada WUS dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh responden. Terdapat 10 pernyataan pengetahuan dan 8 pernyataan yang mengalami peningkatan pengetahuan, yaitu pada nomor soal 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9 dan 10. Dimana pernyataan 8 pernyataan tersebut antara lain tentang tujuan deteksi dini kanker serviks, gejala umum kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, teknik pemeriksaan IVA, persiapan pasien sebelum pemeriksaan IVA dan pelaksanaan pemeriksaan IVA. Hal ini menggambarkan bahwa responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabtariani (2015) dengan judul pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja

terhadap pengetahuan siswi SMUN 1 Benua Lima di Kabupaten Barito Utara didapatkan nilai $p=0,001$ maka ada pengaruh penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja terhadap pengetahuan siswi SMUN 1 Benua Lima dengan. Dengan diberikannya penyuluhan terkait kesehatan reproduksi oleh peneliti dapat meningkatkan pengetahuan siswi/remaja. Hasil penelitian lainnya yang selajannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meiriyanti (2015) dengan judul pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah di SMA PGRI 2 Banjarmasin didapatkan nilai $p=0,000$ maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA PGRI 2 Banjarmasin.

Menurut peneliti dengan adanya penyuluhan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan responden yang sebelumnya kategori terbanyak pada pengetahuan cukup dan setelah dilakukan penyuluhan menjadi kategori

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

terbanyak pada pengetahuan baik. Meskipun dalam penyampaian materi dan pengukuran pengetahuan dilakukan dihari yang sama, namun hal ini sudah menggambarkan bahwa penyampaian materi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diterima dengan baik sehingga responden tahu dan mengerti tentang penyuluhan deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA.

6. Pengaruh Penyuluhan terhadap Minat WUS melakukan Pemeriksaan IVA

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil tabel silang pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA, dimana subjek WUS yang dilakukan pengukuran minat sebelum dan sesudah penyuluhan terdapat 2 orang (6,5%) yang memiliki minat rendah dan sebanyak 28 orang (90,3%) memiliki minat tinggi.

Menurut Ali (2010) penyuluhan kesehatan adalah kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan

keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* didapatkan hasil nilai $p=0,564$ dimana nilai p lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima maka tidak ada pengaruh penyuluhan deteksi dini kanker serviks terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2014) dengan judul pengaruh penyuluhan sadari terhadap minat wanita usia subur 20-45 tahun melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Dusun Gumuk Ringinharjo Bantul bahwa hasil penelitian diperoleh nilai $P(\text{value}) 0,000 < \text{nilai } P \text{ hitung } 0,05$ sehingga ada pengaruh penyuluhan SADARI terhadap minat melakukan SADARI sebelum dan sesudah penyuluhan.

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraheny (2010) dengan judul pengaruh pemberian penyuluhan terhadap perilaku untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim ditinjau dari umur pada guru SMA di Kecamatan Sanden Bantul Yogyakarta dimana didapatkan hasil tidak ada pengaruh yang bermakna/signifikan pemberian penyuluhan terhadap perilaku untuk melakukan deteksi dini kanker serviks ditinjau dari umur. Menurut peneliti faktor yang mempengaruhi perilaku untuk melakukan deteksi dini adalah status pekerjaan dan tingkat pendidikan sedangkan status pernikahan dan umur tidak mempengaruhi perilaku melakukan deteksi dini.

Penyuluhan minat tinggi dipengaruhi oleh keinginan dari dalam diri orang tersebut untuk melakukan suatu hal. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Safari (2003) bahwa terdapat empat indikator minat yaitu

perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Dalam penelitian ini hanya mengukur minat berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner pernyataan. Apakah dari minat tinggi ini akan menjadi sebuah tindakan yang nyata dari responden untuk melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kuin Raya.

Berdasarkan tabel distribusi umur didapatkan hasil bahwa jumlah responden terbanyak pada umur lebih dari 35 tahun yaitu sebanyak 21 orang. Dimana responden memiliki antusias yang tinggi dalam penyuluhan deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA. Hal ini dapat dilihat dari minat internal responden yang tinggi pada saat sebelum dilakukannya penyuluhan yaitu sebanyak 29 orang dari jumlah responden sebanyak 31 orang. Setelah dilakukannya penyuluhan meningkat menjadi 30 orang dan hanya ada 1 orang yang memiliki minat rendah. Dimana 1 orang ini pada saat sebelum dilakukan penyuluhan memiliki minat tinggi dan setelah

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

dilakukan penyuluhan menjadi minat rendah. Responden ini berumur 49 tahun yang sudah masuk kategori menopause. Menurut peneliti, hal yang menyebabkan perubahan minat responden tersebut kemungkinan disebabkan oleh perubahan suasana hati ataupun kecemasan responden sehingga membuat ketakutan dari responden tersebut setelah menerima penyuluhan menjadi minat rendah. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Spencer (2006) bahwa gejala psikologis pada masa menopause yaitu sikap yang mudah tersinggung, depresi, cemas, suasana hati (*mood*) yang tidak menentu dan susah berkonsentrasi.

Menurut asumsi peneliti ada atau tidaknya pengaruh dalam hasil penyuluhan yang dilakukan pada variabel minat, hal ini mungkin disebabkan oleh responden pernah mendapatkan informasi lain, baik itu melalui media masa ataupun dari orang terdekat responden terkait pemeriksaan IVA. Selain itu minat seseorang dapat dipengaruhi oleh rangsangan yang datang dari lingkungan,

motif sosial dan faktor emosional seperti perasaan senang, kegagalan, ketakutan, kecemasan dan sebagainya. Meskipun hasil penyuluhan yang telah dilakukan tidak memberikan dampak yang banyak, baik sebelum ataupun sesudah dilakukannya penyuluhan, diharapkan pada WUS yang memiliki minat tinggi tersebut untuk dapat merealisasikan minat tersebut dengan melakukan pemeriksaan IVA ke Puskesmas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan ucapan terima kasih Puseksmas Kuin Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Kepada Ibu Sitti Khadijah selaku pembimbing 1 dan Ibu Novita Dewi Iswandari selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Kedua orang tua dan saudaraku tercinta yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan yang tiada henti. Serta sahabatku

Pengaruh Penyuluhan Pengetahuan Minat Pemeriksaan IVA...

yang telah membantu serta memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Z., 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.

Edwin, B. Flippo. 2009. *Manajemen Personalia Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Maysaroh, Hanik. 2013. *Kupas Tuntas Kanker pada Perempuan dan Penyembuhannya*. Klaten: Trimedia Pustaka.

Meiriyanti, Putri. 2015. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA PGRI 2 Banjarmasin [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

....., S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugraheny, Esti. 2010. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Perilaku Untuk Melakukan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim ditinjau dari Umur Pada Guru SMA di Kecamatan Sanden Bantul Yogyakarta [Tesis]. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prawirohardjo, Sarwono. 2012. *Ilmu Kandungan*. Bina Pustaka: Jakarta.

Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta.

Sabtariani. 2015. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Siswi SMUN 1 Benua Lima Kabupaten Barito Timur

[Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin.

Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan 2003.

Setyowati, Yeny Ika. 2014. Pengaruh Penyuluhan Sadari Terhadap Minat Wanita Usia Subur 20-45 Tahun Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Dusun Gumuk Ringinharjo Bantul [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.

Spencer, F.R., & Brown, P. 2006. *Menopause*. Jakarta: Erlangga.